

ABSTRAK

Dwi Prasetyowati (31419934)

“MEMPELAJARI PROSES PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PROSES PRODUKSI UBIN KERAMIK GLOSSY DI PT YHC KERAMIKA INDONESIA”

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2022.

Kata Kunci: PT YHC Keramika Indonesia, Proses Produksi, Pengendalian Persediaan Bahan Baku

(xi + 55 + Lampiran)

PT YHC Keramika Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan bangunan ubin keramik kategori water absorption (6-10) %. PT YHC Keramika Indonesia dalam memproduksi sebuah produk selalu memperhatikan target pasar yang dituju dan melihat apa yang di inginkan oleh konsumennya. Jenis produksi ubin keramik PT YHC Keramika Indonesia yaitu jenis matte dan *glossy*, salah satu produk yang menjadi *best seller* PT YHC Keramika Indonesia adalah jenis ubin keramik *glossy*. Tahapan proses produksi ubin keramik jenis *glossy* pada PT YHC Keramika Indonesia melewati 14 tahapan yang dimulai dengan tahap pengambilan bahan baku dalam gudang, penimbangan bahan baku, penggilingan bahan baku, pembuatan slip dalam sumur slurry, proses homogenitas, penyimpanan powder ke dalam silo, pencetakan ubin keramik mentah, penurunan kadar air, proses pemberian lapisan engobe, pemberian lapisan glazur, pemberian motif ubin keramik, proses pembakaran ubin keramik, proses penyortiran ubin keramik, dan pengemasan ubin keramik.

Proses pengendalian persediaan bahan baku pada PT YHC Keramika Indonesia dimulai dengan perusahaan menerima pesanan ubin keramik *glossy* dari konsumen, lalu bagian produksi membuat jadwal produksi sesuai target produksi pada permintaan konsumen, kemudian pengecekan ketersediaan bahan baku pada gudang bila persediaan bahan baku memenuhi kebutuhan produksi maka proses produksi dapat dilanjutkan dan bila tidak maka PPIC akan menerbitkan *purchase request* (PR) untuk melakukan pemesanan bahan baku yang didasarkan dengan lead time yaitu selama 7 hari kerja, setelah penerbitan PR purchasing akan menerbitkan *purchase order* (PO) yang diteruskan kepada supplier, selanjutnya proses pengiriman bahan baku oleh supplier dan proses yang terakhir adalah proses penerimaan bahan baku pada gudang.

Daftar Pustaka (1999-2021)